

## BAB V

### PENUTUP

Bab V ini berisi simpulan dan saran terkait penelitian yang telah dilakukan.

#### 5.1 Simpulan

Pada kanal *youtube* Denny Sumargo ditemukan lima jenis kalimat interogatif, yaitu (1) kalimat interogatif yang meminta pengakuan jawaban *ya*, *tidak*, *bukan*, dan *nggak*, (2) kalimat interogatif yang meminta keterangan mengenai salah satu unsur (fungsi) kalimat, (3) kalimat interogatif yang meminta alasan, (4) kalimat interogatif yang meminta pendapat atau buah pikiran orang lain, dan (5) kalimat interogatif yang menyanggahkan.

**Pertama**, kalimat interogatif yang meminta pengakuan jawaban *ya*, *tidak*, *bukan*, dan *nggak*, ditemukan tiga macam seperti yang terdapat berikut ini. (1) Kalimat interogatif yang menggunakan intonasi tanya pada akhir kalimat. Kalimat interogatif ini dapat diubah ujudnya menjadi kalimat deklaratif dengan cara mengubah intonasi di akhir kalimat. (2) Kalimat interogatif yang menggunakan kata tanya *apakah*. Kalimat interogatif ini dapat dibalik posisinya karena tidak memiliki posisi yang tegar. Walaupun dibalik posisinya, kalimat interogatif ini tetap gramatikal. (3) Kalimat interogatif yang menggunakan partikel tanya *kah*. Kalimat interogatif ini dapat dibalik posisinya karena tidak memiliki posisi yang tegar. Kalimat interogatif ini tetap gramatikal walaupun dibalik posisinya.

**Kedua**, kalimat interogatif yang meminta jawaban mengenai salah satu unsur kalimat dibentuk dengan bantuan kata tanya ditemukan lima macam, yaitu

(1) kata tanya *apa* untuk menanyakan benda dan juga tindakan; (2) kata tanya *siapa* yang untuk menanyakan orang atau yang diorangkan; (3) kata tanya *mana* untuk menanyakan keberadaan benda (termasuk orang), *di mana* untuk menanyakan tempat keberadaan, *ke mana* untuk menanyakan tempat tujuan, dan *dari mana* untuk menanyakan tempat kedatangan; (4) kata tanya *berapa* untuk menanyakan jumlah atau banyaknya sesuatu; (5) kata tanya *kapan* untuk menanyakan waktu dan *sejak kapan* untuk menanyakan permulaan terjadinya sesuatu. Kata tanya *apa*, *siapa*, *mana*, *di mana*, *ke mana*, *dari mana*, *berapa*, *kapan*, dan *sejak kapan* dapat dibalik posisinya karena tidak memiliki posisi yang tegar dalam kalimat interogatif tersebut. Walaupun dibalik atau dipindahkan posisinya, kalimat interogatif tersebut tetap gramatikal.

**Ketiga**, kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa alasan dibentuk dengan bantuan kata tanya ditemukan satu macam, yaitu kata tanya *kenapa* untuk menanyakan alasan atau sebab terjadinya sesuatu. Kata tanya *kenapa* dapat dibalik atau dipindahkan posisinya karena tidak memiliki posisi yang tegar dalam kalimat interogatif tersebut. Walaupun dibalik atau dipindahkan posisinya, kalimat interogatif tersebut tetap gramatikal.

**Keempat**, kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat dibentuk dengan bantuan kata tanya, yaitu kata tanya *bagaimana* dengan variasi *gimana* untuk menanyakan pendapat atau suatu kondisi. Kata tanya *bagaimana* dan *gimana* dapat dibalik atau dipindahkan posisinya karena tidak memiliki posisi yang tegar dalam kalimat interogatif tersebut. Walaupun dibalik atau dipindahkan posisinya, kalimat interogatif tersebut tetap gramatikal.

**Kelima**, kalimat interogatif yang menyunguhkan ditemukan satu bentuk, yaitu dari sebuah pernyataan yang diikuti kata *bukan* dan disertai intonasi tanya di akhir kalimat. Kata *bukan* dalam kalimat interogatif tersebut dapat dibalik atau dipindahkan posisinya karena tidak memiliki posisi yang tegar, sehingga tetap berterima.

## **5.2 Saran**

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pembandingan bagi penulis lain yang ingin meneliti kalimat interogatif. Penulis menyarankan agar peneliti lain dapat mengkaji kalimat interogatif ini dari teori dan objek yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih beragam terkait kalimat interogatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul & Leonie Agustina. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mayora, Febri. (2015). Bentuk Kalimat Interogatif dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Kunangan Parit Rantang Kabupaten Sijunjung. *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Rahmi, Susi. (2016). Kalimat Tanya pada Film Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Ramadan, M. Fadli. (2024). *Curhat Bang Denny Sumargo Podcast Terfavorit di Indonesia, Ungguli Nazwa Shihab dan Denny Sumargo*. <https://lifestyle.sindonews.com/read/1382381/166/curhat-bang-denny-sumargo-podcast-terfavorit-di-indonesia-ungguli-nazwa-shihab-dan-deddy-corbuzier-1716455113>. Diakses pada 30 April 2025 pukul 14.00 WIB.
- Sholihatin. (2019). *Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Budaya Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugihastini. (2018). *Editor Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  
<https://youtube.com/@curhatbang?si=w09jIdjnKikdmR8R>